

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik eksperimental menggunakan pendekatan *quasi experimental designs* dengan rancangan *two group pre-test* dan *post-test*. Penelitian *quasi experimental designs* dengan rancangan *two group pre-test* dan *post-test* adalah rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok berbeda yang mendapatkan perlakuan berbeda pula. Dua kelompok tersebut terdiri dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Kelompok perlakuan adalah ibu balita yang diberikan pendampingan beserta media penelitian yakni *booklet*, sedangkan kelompok kontrol adalah ibu balita yang diberikan pendampingan tanpa diberikan media *booklet*. Pendampingan gizi yang diberikan kepada ibu balita dalam penelitian ini dilakukan dengan menyampaikan pesan mengenai pengertian *underweight*, dampak *underweight*, faktor penyebab *underweight*, ciri-ciri *underweight*, upaya pencegahan *underweight*, pedoman gizi seimbang, kebutuhan gizi anak, manfaat makanan sehat untuk anak, dan contoh resep makanan sehat untuk anak. Selain itu, kegiatan pendampingan gizi ini juga dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada ibu balita yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang *underweight*. Sedangkan untuk pola makan balita dilakukan dengan metode wawancara kepada ibu balita dan menggunakan formulir FFQ. Pendampingan gizi ini dilakukan dengan kunjungan rumah (*home visit*) yang dilakukan dalam 5 kali kunjungan dengan 3 kali pendampingan.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengumpulan data hingga proses analisis hasil data yakni bulan Desember 2023 – Juni 2024. Bertempat di Kelurahan Oro-oro Dowo Kecamatan Klojen Kota Malang.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Oro-oro Dowo Kecamatan Klojen Kota Malang yang berdasarkan nilai z-score dengan indeks BB/U (-3 SD s.d <-2SD) berat badan kurang dan (<-3 SD) berat badan sangat kurang berjumlah 10 balita.

### Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Oro-oro Dowo Kecamatan Klojen Kota Malang yang berdasarkan nilai z-score dengan indeks BB/U (-3 SD s.d <-2SD) berat badan kurang dan (<-3 SD) berat badan sangat kurang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* sehingga sampel berjumlah 10 balita. Teknik ini didasarkan pada pertimbangan/kriteria:

#### a) Inklusi :

- 1) Ibu dan balita berdomisili di Kelurahan Oro-oro Dowo Kecamatan Klojen Kota Malang
- 2) Ibu balita bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*.
- 3) Balita berusia 24-59 bulan
- 4) Balita dengan kategori Z-score berdasarkan indeks BB/U (-3 SD s.d <-2SD) dan (<-3 SD).

#### b) Eksklusi :

- 1) Balita mengalami sakit infeksi (diare, ISPA) dalam 2 minggu terakhir.
- 2) Tidak bisa mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan pendampingan gizi

## Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendampingan gizi yang dilakukan kepada ibu balita *underweight*.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi (akibat) dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu, pola makan, dan berat badan.

### Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi (Batasan)	Metode Ukur	Alat Ukur	Indikator Hasil Ukur	Skala Data
Pendampingan gizi	Kegiatan pendampingan gizi bagi ibu balita <i>underweight</i> untuk mencegah dan mengatasi <i>underweight</i> dengan pemberian edukasi mengenai pengertian <i>underweight</i> , dampak <i>underweight</i> , faktor penyebab <i>underweight</i> , ciri-ciri <i>underweight</i> , upaya pencegahan <i>underweight</i> , pedoman gizi seimbang, kebutuhan gizi anak, manfaat makanan sehat untuk anak, dan contoh resep makanan sehat untuk anak dengan cara kunjungan rumah ( <i>home visit</i> ) yang dilakukan 3 kali pendampingan dengan lama pendampingan 45-60 menit.	-	-	-	-
Pengetahuan gizi ibu	Wawasan ilmu yang dimiliki ibu tentang masalah gizi <i>underweight</i> tentang pengertian, dampak, faktor penyebab, ciri-ciri, dan upaya pencegahan <i>underweight</i> , serta pedoman gizi seimbang, kebutuhan gizi anak, manfaat makanan sehat untuk anak, dan contoh resep makanan sehat	Wawancara	Kuesioner terstruktur	Dinyatakan dalam satuan persentase (%)	Rasio

Variabel	Definisi (Batasan)	Metode Ukur	Alat Ukur	Indikator Hasil Ukur	Skala Data
	untuk anak yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner yang diisi selama 5-10 menit yang dilakukan pada kunjungan 1 dan kunjungan 5				
Pola makan balita	Konsumsi makan anak yang meliputi jenis dan frekuensi selama 1 minggu kebelakang yang diperoleh dengan menggunakan formulir FFQ yang dilakukan pada kunjungan 1 dan kunjungan 5	Wawancara	Kuesioner FFQ	Dinyatakan dalam satuan angka	Rasio
Berat Badan Balita	Pengukuran antropometri anak yang dilakukan dengan cara menimbang berat badan balita pada kunjungan 1 dan kunjungan 5 dengan standar pembandingnya adalah Kenaikan Berat Badan Minimal (KBM) yang ada pada Kartu Menuju Sehat (KMS).	Pengukuran	Timbangan Berat Badan Injak Digital	Dinyatakan dalam satuan Kilogram (kg)	Rasio

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Formulir kuesioner *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu balita
2. Formulir FFQ
3. Formulir *Informed consent* dan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)
4. *Booklet* pendampingan gizi
5. Timbangan Berat Badan Injak Digital
6. Aplikasi SPSS

### Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Gizi

Tahapan pelaksanaan pendampingan gizi dimulai dari assessment atau pengkajian data, pendampingan, dan evaluasi. Proses pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali dalam 3 minggu. Sehingga dari assessment, 3 kali pendampingan, hingga evaluasi membutuhkan waktu 5 minggu. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara kunjungan rumah (*home visit*). Berikut ini adalah tabel tahapan pelaksanaan pendampingan gizi:

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Gizi

Kunjungan	Kegiatan	Rincian Kegiatan
Kunjungan ke-1	Assesment	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data dasar</li> <li>- Pengukuran berat badan anak</li> <li>- <i>Pre-test</i> pengetahuan</li> <li>- Pengumpulan data pola makan (FFQ)</li> <li>- Konseling gizi</li> <li>- Menganalisis masalah gizi</li> </ul>
Kunjungan ke-2	Pendampingan ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konseling gizi</li> <li>- Menganalisis masalah gizi</li> <li>- Penyampaian materi pendampingan menggunakan media <i>booklet</i></li> </ul>
Kunjungan ke-3	Pendampingan ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konseling gizi</li> <li>- Menganalisis masalah gizi</li> <li>- <i>Review</i> materi pendampingan sebelumnya</li> <li>- Penyampaian materi pendampingan menggunakan media <i>booklet</i></li> <li>- Monitoring pengetahuan ibu dengan kuis sederhana</li> </ul>
Kunjungan ke-4	Pendampingan ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konseling gizi</li> <li>- Menganalisis masalah gizi</li> <li>- <i>Review</i> materi pendampingan sebelumnya</li> <li>- Penyampaian materi pendampingan menggunakan media <i>booklet</i></li> </ul>
Kunjungan ke-5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konseling gizi</li> <li>- <i>Review</i> materi pendampingan sebelumnya</li> <li>- Pengukuran berat badan anak</li> <li>- <i>Post-test</i> pengetahuan</li> <li>- Pengumpulan data pola makan (FFQ)</li> <li>- Evaluasi masalah gizi</li> </ul>

Waktu pelaksanaan : 45 – 60 menit

Metode pendampingan : Konseling

#### Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data gambaran umum responden, meliputi:
  - a) Data identitas orang tua yaitu nama, umur, jumlah anggota keluarga, pendidikan, pekerjaan, pendapatan.
  - b) Data identitas balita yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, berat badan sekarang, dan riwayat penyakit.
2. Data pengetahuan ibu balita, diperoleh dengan cara ibu balita melakukan pengisian kuesioner *pretest* pada kunjungan pertama sebelum pendampingan dan *posttest* pada kunjungan terakhir setelah dilakukan pendampingan gizi.
3. Data pola makan balita, diperoleh dengan cara melakukan metode wawancara kepada ibu balita dengan menggunakan formulir FFQ pada saat dilakukan pendampingan gizi sebelum dan sesudah pendampingan.
4. Data Berat Badan balita diperoleh dengan cara menimbang balita sebelum pendampingan dan menimbang balita setelah pendampingan kemudian membandingkan dengan Kenaikan Berat Badan Minimal (KBM).

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Data pengetahuan ibu diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Responden menjawab semua pertanyaan yang ada pada kuesioner.
2. Waktu untuk pengisian kuesioner 10 menit.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Data pola makan diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Responden menjawab semua pertanyaan
2. Peneliti mulai menanyakan tentang pola makan responden dengan menggunakan formulir food frekuensi.
3. Proses wawancara dilakukan selama 10-15 menit.

Metode pengumpulan data berat badan yaitu dilakukan dengan pengukuran. Pengukuran berat badan dilakukan oleh peneliti dengan prosedur sebagai berikut:

1. Balita ditimbang pada awal pertemuan.
2. Balita ditimbang kembali di pertemuan terakhir.

3. Balita ditimbang menggunakan timbangan berat badan injak

### **Pengolahan Data**

1. Data identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dan diolah secara manual dengan menggunakan laptop dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memeriksa kelengkapan data
- b) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
- c) Mengentri data ke dalam program laptop

2. Data pengetahuan ibu

Data pengetahuan ibu dikumpulkan dan diolah secara manual dengan menggunakan laptop dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memeriksa kelengkapan data
- b) Mengoreksi jawaban ibu balita
- c) Memberikan nilai sesuai dengan kategori
- d) Mengentri hasil nilai ke dalam program laptop

Jika data mengenai pengetahuan ibu balita benar maka diberi skor = 1 dan jika salah maka diberi skor = 0. Selanjutnya hasil jawaban yang sudah diberi skor dijumlahkan dan dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor tingkat pengetahuan} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{total jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil persentase penilaian yang sudah didapatkan lalu dikategorikan menggunakan kriteria atau pengkategorian menurut Arikunto (2010) dalam (Hikmiah, 2021) dengan skala bersifat kualitatif, yaitu:

- a) Baik, bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
- b) Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
- c) Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

3. Data pola makan

Data pola makan sampel dikumpulkan dan diolah secara manual dengan menggunakan laptop dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memeriksa kelengkapan formulir
- b) Menghitung skor secara manual

c) Mengentri data ke dalam program laptop

Pengumpulan data pola makan balita menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mengukur pola makan balita. Perhitungan nilai FFQ dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Skor konsumsi pangan

Menurut Benitez-Arciniega et al. (2011) dalam (Sirajuddin et al., 2018) menghitung skor konsumsi pangan adalah dengan menjumlahkan semua skor konsumsi pangan subjek berdasarkan skor kolom konsumsi untuk setiap pangan yang pernah dikonsumsi dengan pembagian skor sebagai berikut:

- 1) 50 = >3x per hari
- 2) 25 = 1x per hari
- 3) 15 = 3-6x per minggu
- 4) 10 = 1-2x per minggu
- 5) 5 = 2x sebulan
- 6) 0 = tidak pernah

Total skor ditulis pada baris paling bawah. Interpretasi skor ini harus didasarkan pada nilai rata-rata skor konsumsi pangan pada sampel, sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata skor sampel} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor sampel}}{\text{Jumlah sampel}}$$

Kategori :

- 1) Konsumsi pangan beragam = > Rata-rata
- 2) Konsumsi pangan tidak beragam = < Rata-rata

Hal ini ditujukan untuk mengukur keragaman konsumsi pangan maka semakin tinggi skor konsumsi pangan akan semakin beragam konsumsi pangan individu.

#### 4. Data berat badan

Data berat badan sampel dikumpulkan dan diolah menggunakan program laptop dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memeriksa kelengkapan data
- b) Mengentri data ke dalam program laptop

Mengukur berat badan balita dilakukan dengan membandingkan berat badan aktual dengan Kenaikan Berat badan Minimal (KBM) yang ada pada KMS. Kenaikan Berat badan Minimal untuk balita usia 24-59 bulan adalah 200 gram. Interpretasi berat badan anak yakni sebagai berikut:

- a) Naik (N) : Kenaikan berat badan sama dengan KBM atau lebih
- b) Tidak Naik (T) : Kenaikan berat badan kurang dari KBM

### **Analisis Data**

1. Analisa Univariat untuk melihat karakteristik balita yang terdiri dari usia an jenis kelamin balita serta katakarakteristik ibu balita yang terdiri dari usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan keluarga.
2. Analisa Bivariat
  - a) Membandingkan pengetahuan gizi ibu, pola makan, dan berat badan balita sebelum dan sesudah pendampingan dengan dilakukan *Uji Paired Sampel T-Test* jika datanya berdistribusi normal dan *Uji Wilcoxon* jika datanya tidak berdistribusi normal dengan program SPSS.
  - b) Membandingkan pengetahuan gizi ibu, pola makan, dan berat badan balita pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan dilakukan Uji Independent T-Test jika datanya berdistribusi normal dan Uji Man Whitney jika datanya tidak berdistribusi normal dengan program SPSS.

### **Penyajian Data**

1. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden disajikan menggunakan tabel dalam bentuk deskriptif. Bentuk deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing karakteristik responden
2. Pengetahuan ibu, pola makan, dan berat badan

Data hasil pengetahuan ibu, pola makan, dan berat badan balita disajikan menggunakan tabel dalam bentuk deskriptif dan statistik. Bentuk deskriptif digunakann untuk menjelaskan distribusi responden pada setiap variabel. Bentuk statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh pendampingan gizi pada setiap variabel serta perbedaan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

## **Etik Penelitian**

### ***Informed Consent (persetujuan)***

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden. Responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar informed consent yang disertai dengan identitas peneliti dan informasi yang mencakup penelitian yang dilakukan termasuk maksud dan tujuan dari penelitian. Responden diberi waktu untuk membaca isi lembaran tersebut dan diminta untuk mencantumkan tanda tangan pada lembar tersebut. Jika responden penelitian menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden penelitian.

### ***Anonymity (anonimitas)***

Bentuk hormat peneliti untuk menjaga privasi responden penelitian, yaitu dengan tidak mencantumkan nama terang responden penelitian dalam lembar pengumpulan data. Namun, lembar tersebut diberikan inisial, nomor, atau kode tertentu.

### ***Confidentiality (kerahasiaan)***

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden penelitian akan dijamin penuh oleh peneliti. Data tersebut akan disajikan dan dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.

### ***Justice (keadilan)***

Mempertimbangkan kesinambungan antara baik dan buruk, untung dan rugi yang didapatkan oleh ibu balita *underweight*.